

## BAB V PENUTUP

Pembangunan pariwisata berbasis budaya sudah saatnya dikembangkan sebagai gerakan penyadaran bagi pemangku kepentingan pariwisata sehingga mereka kembali ke basis awal bahwa pembangunan pariwisata tidak boleh melupakan akar budaya masyarakat. Pola pengembangan ini juga menjadi strategi yang tepat dalam upaya pelestarian budaya lokal sehingga akan berkembang secara berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat baik dari sisi ekonomi, sosial maupun budaya.

Mengacu pada budaya sebagai salah satu sumberdaya wisata, maka peluang keberhasilan gelaran upacara ritual di danau Sidihoni menjadi suatu daya tarik wisata berbasis budaya dapat berkembang baik dengan mempertimbangkan interpretasi makna dan simbol yang terkandung dalam gelaran upacara adat dengan mempertahankan otentisitas yang menjadi dasar suatu atraksi menjadi unik.

Selain itu pentingnya proses pengemasan (*packaging*) yang didesain sedemikian rupa mengacu pada upaya pelestarian norma dan nilai budaya lokal di masyarakat setempat, serta diversifikasi produk kesenian tradisional sebagai bagian dari upacara adat Nyangku dimungkinkan untuk dikemas dengan pengemasan komponen budaya lainnya. Dengan demikian pengembangan pariwisata berbasis budaya dapat dilakukan sehingga kesenjangan antara kalangan pelaku seni maupun budaya dan industri pariwisata dapat diminimalisir.